

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Yuridis Anak Di Bawah Umur Sebagai Pelaku Tindak Pidana Pornografi Di Dunia Maya Menurut Undang-undang No 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik” ini dibuat untuk mengetahui bagaimana peraturan perundang-undangan mengenai pornografi di dunia maya dan bagaimana cara Kominfo dan Penegak Hukum mengatasi permasalahan tersebut yang sangat marak di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian hukum normatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan Pustaka atau data sekunder, dan penelitian ini berfokus pada peraturan perundang-undangan. Data yang digunakan pada penelitian ini berjenis data sekunder yaitu sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dan data yang diperoleh dari penelitian di analisis dengan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan menunjukkan bahwa segala aturan dan program yang dibuat oleh pemerintah melalui Kominfo belum menjawab semua permasalahan yang terjadi di Indonesia mengenai pornografi anak di dunia maya karna masih banyak cara untuk mengakses konten pornografi di Internet dan itu sangatlah mudah. Pandangan islam mengenai pornografi yang dilakukan oleh anak dibawah umur sangatlah diharamkan karena hal tersebut termasuk kategori zina.

KATA KUNCI : Pornografi, Zina, Anak dibawah umur, Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik